

STRATEGI ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK (STUDI DESKRIPTIF KELUARGA MERANTAU DI DESA TANABATUE KELURAHAN TANABATUE)

Argi Wulandary
Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kehidupan orangtua merantau dalam mendidik anak hingga keperguruan tinggi. 2) strategi orangtua merantau dalam mendidik anak hingga keperguruan tinggi, 3) faktor pendukung dan penghambat keluarga terpisah dalam mendidik anak di Desa Tanabatue Kabupaten Bone. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun 6 pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposiv sampling dengan kriteria orangtua yang berhasil menyekolahkan anaknya hingga keperguruan tinggi dan anak yang orangtuanya merantau di Desa Tanabatue Kabupaten Bone. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data deskriptif kualitatif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kehidupan orangtua merantau: dari segi ekonomi.(2) Adapun strategi yang digunakan oleh orangtua merantau. a) Mengintensifkan Komunikasi. b) berusaha berkumpul secara fisik pada waktu tertentu.c) menitipkan pada keluarga terdekat atau tetangga. Dari hasil penelitian (3) faktor pendukung dan penghambat keluarga di mana,a) faktor pendukung: kerabat dan sanak saudara, tercukupinya kebutuhan anak,sarana dan prasarana lancar. b)Faktor penghambat:anak cenderung pendiam,dan kesibukan orangtua.

Kata Kunci: Strategi, orangtua

ABSTRACT

This research aims to determine: 1) The life of educating children of parents migrated up to college; 2) The strategy of educating children of parents migrated up to college, 3) The enabling and inhibiting factors in educating children of separated families in the village Tanabatue of Bone regency. This study is a qualitative study using a descriptive approach. The six informants in this study were selected by using sampling purposiv techniques with criteria successful parents to send their children to college and whose parents migrated in the Village Tanabatue of Bone Regency. Data collection was done through observation, interviews, and documentation. Descriptive qualitative analysis through three stages: data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study indicate that: (1) The lives of parents wander: in economic terms; (2) The strategies used by parents wander: a) Intensifying communications, b) trying to get together physically at the special time, c) Entrusts child to the next of kin or neighbors. From the results of the study (3) Enabling and inhibiting factors family where: a) Enabling factors: relatives, insufficient child's needs, facilities and infrastructure smoothly; b) inhibiting factors: children tend to be quiet, and busyness of parents.

Keyword: strategic, parent

PENDAHULUAN

Keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dari masing-masing anggota merasakan ada pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri. Sedangkan dalam pengertian paedagogis, keluarga adalah “satu” persekutuan hidup yang di jalin oleh kasih sayang antara pasanganya dua jenis manusia yang di kukuhkan dengan pernikahan, yang termasuk saling menyempurnahkan diri. Dalam usaha saling melengkapi dan saling menyempurnahkan diri itu terkandung perealisasiian peran dan fungsi sebagai orangtua, esensi keluarga (ibu, dan ayah) adalah kesatuan keutuhan dalam mengupayakan anak untuk

memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri. Soelaeman(2000:17-18). Keutuhan orangtua (ayah dan ibu) dalam sebuah keluarga sangat di butuhkan dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri. Keluarga yang “utuh” memberikan peluang besar bagi anak untuk membangun kepercayaan kepada orangtuanya, yang merupakan unsur esensi dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri.

Keluarga di katakan “utuh” apabila disamping lengkap anggotanya juga dirasakan lengkap oleh angota terutama anak-anaknya. Jika dalam keluarga terjadi kesenjangan hubungan, perlu diimbangi dengan kualitas dan intensitas hubungan sehingga ketika ayah dan atau ibu di rumah tetap dirasakan kehadirannya dan dihayati secara psikologis ini diperlukan agar pengaruh, arahan, bimbingan, dan sistem nilai yang di realisasikan orangtua senantiasa tetap dihormati, mewarnai sikap dan pola perilaku anak-anaknya dengan perkataan lain, setiap tindakan pendidikan yang di upayakan orangtua harus senantiasa dipertanggung jawabkan dengan dunia anak. Hasil dari pada tugas ini memang dibutuhkan oleh anak untuk berkembang. Sebab tanpa rumah tangga yang stabil ini bukan satu-satunya kebutuhan anak. Masih ada kebutuhan lain yang tertentu oleh anak misalnya pendidikan kalau demikian nanti akan terjadi bahwa orangtua mampu menyediakan kebutuhan material anak-anaknya secara memuaskan, tetapi kebutuhan pendidikan anak tidak pernah terpenuhi. Anak tidak di persiapkan menjadi manusia yang dewasa seperti tujuan yang hendak di capai oleh pendidikan.

Anak berkembang tanpa adanya pola yang hendak dituju, tetapi berkembang dengan sendirinya. Anak dibiarkan saja tumbuh tanpa tuntunan norma yang pasti. Tidak ada kepastian pada diri anak bagaimana seharusnya berbuat atau bersikap karena memang tidak pernah diberitahu atau dibimbing oleh orangtuanya, situasi seperti ini biasa disebut *miss educated*. Kadang-kadang hal demikian tidak disadari oleh orangtua, jadi tidak disengaja. Ahmad (1999:247-248). Namun keluarga yang tidak utuh takdapat dipungkiri juga, dalam proses pendidikan terdapat keluarga yang terpisah, dalam artian kedua orangtua anak tersebut bertempat tinggal berbeda antara ayah dan ibunya atau jarang untuk berkumpul utuh layaknya keluarga biasanya di karenakan oleh tuntutan pekerjaan. Namun hal tersebut tidak menghambat pendidikan anak yang mampu berkulia dan mendapatkan pekerjaan yang baik di desa Tanabatue, bahkan proses pendidikan yang berjalan seperti anak-anak lain yang lengkap kedua orangtuanya di rumah hingga sampai ke perguruan tinggi tanpa hambatan dan sama seperti anak lainnya yang orangtuanya selalu membimbing setiap hari.

Dalam hal ini, tuntutan setiap orangtu adalah mendidik anak harus betul-betul menjadi panutan agar sang anak bisa menerima dan menjalankan apa yang disampaikan orangtua meskipun ada salah satu orangtua sibuk dalam pekerjaan namun anak tetap prioritas pertama yang harus di didik di rawat sebaik mungkin. Berdasarkan observasi yang dilakukan di desa Tanabatu Kabupaten Bone, terdapat 6 kepala keluarga yang salah satu orangtua merantau di mana orangtua tersebut ada yang keluar kota misal: Kalimantan, Sorong, dan Ternate dikarenakan tuntutan pekerjaan atau ekonomi akan tetapi anak-anaknya berhasil menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi dimana mereka mampu berkulia dan mendapatkan pekerjaan yang baik.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian dalam lokasi penelitian adalah desa Tanabatue Kabupaten Bone, atas dasar beberapa kepala keluarga di Desa Tanabatue memenuhi kriteria untuk di jadikan bahan penelitian. Tahap-tahap penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu; a) Menentukan masalah penelitian, b) Pengumpulan data, c) Analisis dan penyajian data, yaitu menganalisis data dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut a) Observasi, b) Wawancara, c) Dokumentasi. Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan dengan cara melakukan atau mengadakan *member check*. Data yang di peroleh di lapangan kemudian di olah secara deskriptif kualitatif dengan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk penjelasan hasil penelitian yang di sajikan sebelumnya. Maka peneliti akan membahas data-data yang di perolehnya dari lokasi penelitian dengan menghubungkannya dengan teori-teori yang terkait seperti penelitian terdahulu yang di anggap relevan dengan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat di paparkan sebagai berikut: Melihat dari kehidupan orangtua setiap individu di kondisikan dan di persiapkan untuk kelak dapat melakukan peran dalam masyarakat. Di mana kehidupan orangtua terpisah di sini meliputi. Kehidupan ekonomiManusia hidup selalu pada masalah kebutuhan dan keinginan atau pemuas kebutuhan. Kebutuhan merupakan suatu hal yang harus di penuhi agar orang dapat bertahan hidup. Kebutuhan hidup manusia pada dasarnya tidak ada yang sama persis. Setiap manusia mempunyai kebutuhan dasar tidak terkecuali anak-anak sekalipun. Di mana setiap anak memiliki kebutuhan khusus karna itu orangtua memang seharusnya mengerti apa yang menjadi kebutuhan anaknya. Hal ini penting sebab anak adalah individu, anak mengalami proses perkembangan.

Orangtua memiliki tanggung jawab dalam memenuhi semua kebutuhan anaknya, seperti kebutuhan makanana, pakaian, mainan, dan pendidikan, di mana telah di bersama bahwa lapangan pekerjaan di desa memang sangat sulit, maka dari itu muncul pemikiran bahwa dengan merantau tentu penghasilan akan bertambah banyak serta kesuksesan akan mudah di raih. Di mana pandangan ini muncul ketika ada yang di dengar dari perkataan orang lain bahwa orang yang biasanya pergi bekerja di luar akan menjadi orang sukses. Namun tentu pilhan ini mereka jalani dengan berat karna mereka yang sudah berkeluarga tentu anak terpisah jauh dari keluarga mereka namun mereka tidak memiliki pilihan lain karna dorongan itu sangat kuat pula bagi keluarga mereka. Berdasarkan rumusan pertama yaitu kehidupan orangtua terpisah dalam meningkatkan pendidikan anaknya bisa di bilang ekonomi merupakan peran penting dalam meningkatkan pendidikan anak.

Hidup terpisah dari pasangan karna tuntutan pekerjaan memang tak mudah. Ada beberapa masalahyang biasa muncul tetapi dengan kelapangan hati, rasa pengertian dan komitmen yang bersama, jarak pun tak jadi kendala ketidak hadiran pasangan secara fisik membuat kehidupan bersama anak cukup berat terutama kehidupan sehari-hari si keluarga terpisah. Kondisi sosial ekonomi dari tiap-tiap orangtua dalam keluarga berbeda satu sama lain. hai ini di tentukan oleh keadaan di dalam keluarga tersebut ,dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya orangtua akan terlibat dalam masalah ekonomi

,seperti pada halnya seorang orangtua harus terpisah oleh salah satu pasangannya untuk bisa memenuhi kebutuhan ekonomi dan pendidikan tersebut seorang ayah pergi begitupun ada juga ibu yang harus pergi mencari nafka untuk anaknya. Pasangan yang bertugas mendidika anaknya harus menjalankan peran ganda sementara selama pasangan mereka pergi bekerja, di mana mereka mendidik dan mampu meningkatkan pendidikan a anak seperti yang di lakukan oleh beberapa keluarga di Desa Tanabatue Kecamatan Libureng Kabupaten Bone harus rela terpisah oleh pasangan dan anak-anaknya kesadaran akan kebuthan ekonomi yang semakin hari semakin meningkat begitupun kebutuhan pendidikan anaknya,maka dari itu cara ini di katakan ampuh dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan meningkatka pendidikan anaknya,

Mereka harus mencari pekerjaan di luar dari kampung sesuai pendidikan dan bakat mereka karna mereka merasa d kampung tidak cukup penghasilan mereka guna mendapatkan uang agar bisa memenuhi kebutuhan ekonomi ,selain salah satu pasangan yang di tugaskan untuk menjadi orangtua tunggal sementara mereka juga berusaha mencari penghasilan guna membatu perekonomian keluarganya.Dalam teori tindakan Weber, di katakan tindkaan menunjukkan bahwa manusia selalu aktif dalam menjalani hidup, mereka bekerja, belajar dan berhubungan dengan manusia lainnya senantiasa di dasarkan pada motif tertentu ada sebuah maksud dan tujuan yang ingin di capai oleh masyarakat dalam setiap tindakan. Aktifitas merantau didalam masyarakat di Desa Tanabatue Kabupaten Bone salah satu cara yang di lakukan oleh masyarakatdengan tujuan meningkatkan taraf ekonomi keluarga, maka mereka selalu aktif menjalani kehidupan dan meninggalkan kampung halamannya.

Dalam menjalankan peranya orangtua yang bisa di katakan orangtua tunggal sementara karnakan merantau, penelitian ini sependapat dengan yang di ungkapkan oleh Ritzer(2007:48) di dalam teorinya yaitu Teori Struktural Fungsional di mana menurut teori ini menyatakan masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatuh dalam keseimbangan perubahan yang terjadi pada suatu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian lain, di mana Strategi yang di gunakan orangtua merantau di sini pada keluarga di Desa Tanabatue Kecamatan Libureng Kabuapten Bone. Bagaimana cara mereka sebisa mungkin selalu mengingatkan tentang bagaimana pendidikan ,orangtu juga di sini sangat memperhatikan pergaulan anak mereka dengan siapa dan di mana anak mereka biasa bergaul, menitipkan pada keluarga atau tetangga terdekat, memberikan kelonggaran pada anak agar tetap bisa melaukan komunikasi pada orangtua yang pergi, di mana sebisa mungkin menyempatkan waktu luang kepada anaknya agar mereka tetap bisa menjalin keluarga yang harmonis di mana agar anak dapat tetap merasakan aman dan nyaman meskipun kedua orangtua mereka terpisah.

Tanpa terkendala oleh waktu dan keadaan salah satu pasangan mereka yang bisa di katakan jauh dan jarang untuk bertemu dan anak juga tidak merasa kekurangan kasih sayang dari kedua orangtua mereka, di manan hubungan yang baik antara orngtua dan anak akan membantu pembinaan terhadap anak maka mereka. anak terbuka pada orangtuanya. orangtua terpisah juga menanamkan sikap disiplin, jujur dan mengutamakan agamanya karna agama merupaka penopang utama, namun tidak menampakkan sikap yang seakan-akan menekan namun hanya membiasakan, maka dari itu orangtua tersebut selain membiasakan merek juga mengimbangi dengan selalu menasehati dan memberikan kelonggaran kepada anaknya dengan cara membiarkan selagi tidak melakukan hal yang melaggar, agar mereka mampu meningkatkan pendidikan dan tidak merasa ada.

Penekanan di antara mereka dan menjadi anak yang di pandang baik , begitupun orangtua yang di tinggalkan harus bisa mengatur semua sendiri mereka selama anak

mereka meningkatkan pendidikannya agar supaya kehidupan ekonomi dan pendidikan anaknya tidak terlalu merasakan kesusahan, dalam memenuhi kebutuhan anak orangtua memang sebisa mungkin memenuhi kebutuhannya karena tugas dan kewajiban orangtua adalah memenuhi kebutuhan tersebut. Strategi ini bisa dikatakan ampuh bagi orangtua terpisah yang ada pada Desa Tanabatue Kecamatan Libureng Kabupaten Bone karena mereka bisa dikatakan cukup bisa mengatur anaknya, dalam menerapkan strategi dalam keluarga merantau tersebut dan mampu meningkatkan pendidikan anak

Faktor pendukung dan penghambat orangtua Merantau dalam mendidik anak di Desa Tanabatue Kecamatan Libureng Kabupaten Bone di mana faktor pendukung keluarga merantau adalah keterlibatan keluarga dekat dalam memberikan masukan dan bantuan, begitupun dari sekolah di mana salah satu anak mendapatkan beasiswa kurang mampu dan itu menjadi salah satu pendukung anak bisa meningkatkan pendidikannya dan kesediaan anak yang mau menerima masukan positif dari orangtuanya tersebut.

Faktor penghambatnya adalah anak harus selalu di arahkan dalam belajar dan anak bisa dikatakan pendiam, beberapa orangtua yang terlalu memanjakan anaknya dan ada pula yang memberikan kelonggaran dalam bergaul, Pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pola hidup materialis dan pragmatis menyebabkan orangtua mempunyai kesibukan orangtua selalu disibukkan dengan karier dan kerjaan masing-masing sehingga mereka tidak sempat memberikan perhatian dan pendidikan anak. Karena tidak hanya itu orangtua merantau memiliki beban dan tanggungjawab yang harus di jalankan agar supaya anak-anak mereka tidak terjerumus dalam pergaulan masa kini hingga bisa merusak dan melupakan pendidikan mereka.

Di mana adapun antisipasi yang di lakukan oleh orangtua merantau dalam menagani hambatan tersebut adalah dengan memberikan pembinaan keagamaan. Selain itu orangtua memberikan sanksi ketika anak mereka melakukan pelanggaran, selalu memberikan masukan-masukan yang baik agar anak tidak terjerumu dalam pergaulan bebas, dan menjadi orangtua yang kadangkala menjalankan dua peran sekaligus adalah peran yang tidak mudah apalagi biasanya ada anak yang bisa menerima keadaan tersebut ada tidak. Maka dari itu orangtua sebisa mungkin harus menjalankan fungsinya dengan baik dan benar.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang di lakukan di Desa Tanabatue Kecamatan Libureng Kabupaten Bone, adapun kesimpulan sebagai berikut; 1) Dimana kehidupan orangtua adalah kondisi ekonomi, pekerjaan dan pendidikan orangtua merantau berbeda-beda, orangtua mampu mengatur perekonomian dengan baik, dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya orangtua akan terlibat dalam masalah ekonomi, seperti pada halnya seorang orangtua harus terpisah oleh salah satu pasangannya untuk bisa memenuhi kebutuhan ekonomi dan pendidikan anak tersebut. seorang ayah pergi begitupun ada juga ibu yang harus pergi mencari nafka untuk anaknya. Dan tugas bagi seorang orangtua yang harus tinggal dan menjalankan peran ganda seperti yang di lakukan oleh beberapa keluarga di Desa Tanabatue Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. 2) Strategi yang di gunakan orangtua adalah selalu mengingatkan pendidikan dan pergaulan anak, orangtua sebisa mungkin menyempatkan waktu untuk anak-anaknya untuk berkumpul, menanamkan sikap mandiri, disiplin, jujur dan taat pada agama, memberikan sanksi bagi anak mereka ketika melakukan pelanggaran, sebisa mungkin orangtua di sini memberikan apa yang di inginkan anaknya selagi menyangkut pendidikan anak, mengajarkan cara hidup mandiri dan memberikan imbalan bagi anak yang mendapatkan prestasi yang baik, mengintensifkan komunikasi satu sama lain antara orangtua yang tinggal dan pergi bagi

anak. 3) Faktor pendukung dan penghambat; a) Faktor pendukung keluarga terpisah adalah di mana keluarga dekat ikut membantu dan memberika nasehat dalam meningkatkan pendidikan anak,pendukung dari sekolah di mana anak mendapatkan beasiswa. b) Faktor penghambat keluarga merantau, anak yang cenderung pendiam, dan kesibukan orangtua.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Abu. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

Brooks, Jane. 2011. *The Process of Parenting*. Yogyakarta.

Naim, Mochtar. 2012. *Merantau: Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.

Ritzer, George. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenada Media Group.

Soelaman, Joesof. 1992 *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta